

ABSTRAK

UPAYA SATUAN LALU LINTAS POLRESTA BANDAR LAMPUNG DALAM MENANGGULANGI TINDAK PIDANA MENGGUNAKAN PONSEL SAAT BERKENDARA OLEH PENGEMUDI MOTOR OJEK *ONLINE*

Oleh

Muhammad Bagunbun Abdurrafi Almubarok

Penggunaan ponsel saat berkendara oleh pengemudi ojek *online* merupakan bentuk pelanggaran lalu lintas yang menyebabkan terganggunya konsentrasi pengemudi sehingga meningkatkan risiko kecelakaan serta membahayakan keselamatan pengguna jalan lainnya. Aktivitas menerima pesanan, menavigasi rute, hingga komunikasi melalui aplikasi membuat pengemudi kerap mengoperasikan ponsel di tengah perjalanan. Penelitian ini berupaya menganalisis bagaimana Satuan Lalu Lintas Polresta Bandar Lampung menjalankan upaya penanggulangan terhadap pelanggaran tersebut serta menilai efektivitasnya dalam meningkatkan keselamatan berlalu lintas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif dan empiris. Data diperoleh melalui studi kepustakaan serta wawancara dengan anggota Satlantas Polresta Bandar Lampung, dosen Fakultas Hukum Universitas Lampung bagian Hukum Pidana, dan pengemudi ojek *online*. Data dianalisis secara kualitatif untuk memperoleh gambaran menyeluruh antara teori dan praktik penegakan hukum lalu lintas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Upaya Satlantas Polresta Bandar Lampung dalam menanggulangi pengemudi ojek *online* yang menggunakan ponsel saat berkendara dilakukan melalui upaya preventif melalui sosialisasi, pengaturan, penjagaan, dan patroli pada titik rawan pelanggaran, serta represif berupa penindakan tilang sesuai Pasal 106 ayat (1) dan Pasal 283 Undang-Undang No 22 tahun 2009. 2) Faktor penghambat dalam upaya penanggulangan pelanggaran penggunaan ponsel oleh pengemudi ojek *online* meliputi faktor hukum, yaitu ketentuan yang belum memberikan efek jera secara optimal, faktor penegak hukum, berupa keterbatasan personel dan pengawasan di lapangan, faktor sarana dan prasarana, seperti minimnya teknologi pendukung penindakan, faktor masyarakat, yaitu rendahnya kesadaran serta disiplin berlalu lintas, dan faktor kebudayaan, yakni kebiasaan penggunaan ponsel saat berkendara yang telah dianggap sebagai hal yang wajar.

Muhammad Bagunbun Abdurrafi Almubarok

Saran dalam penelitian ini adalah agar Satuan Lalu Lintas Polresta Bandar Lampung selalu mengoptimalkan langkah preventif dan represif dalam menanggulangi tindak pidana penggunaan ponsel saat berkendara oleh pengemudi motor ojek *online*. Selain itu, diharapkan semua pihak terkait dapat bersinergi untuk meminimalisir permasalahan-permasalahan yang muncul dari berbagai faktor penyebab terjadinya pelanggaran tersebut, guna meningkatkan keselamatan dan ketertiban berlalu lintas secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Satlantas, ojek *online*, ponsel, pelanggaran lalu lintas.

ABSTRACT

EFFORTS BY THE BANDAR LAMPUNG POLICE TRAFFIC UNIT TO COMBAT CRIMINAL ACTS INVOLVING THE USE OF MOBILE PHONES WHILE DRIVING BY ONLINE MOTORCYCLE TAXI DRIVERS

By

Muhammad Bagunbun Abdurrafi Almubarok

The use of mobile phones while driving by online motorcycle taxi drivers is a form of traffic violation that causes driver distraction, thereby increasing the risk of accidents and endangering the safety of other road users. Activities such as receiving orders, navigating routes, and communicating through applications often cause drivers to operate their mobile phones while driving. This study aims to analyze how the Bandar Lampung Police Traffic Unit implements measures to combat these violations and assess their effectiveness in improving traffic safety.

This study uses a normative and empirical legal approach. Data was obtained through literature studies and interviews with members of the Bandar Lampung Police Traffic Unit, lecturers from the Faculty of Law at the University of Lampung specializing in criminal law, and online motorcycle taxi drivers. The data was analyzed qualitatively to obtain a comprehensive picture of the theory and practice of traffic law enforcement.

The results of the study show that: 1) The efforts of the Bandar Lampung Police Traffic Unit in tackling online motorcycle taxi drivers who use mobile phones while driving are carried out through preventive measures such as socialization, regulation, surveillance, and patrols at points prone to violations, as well as repressive measures in the form of ticketing in accordance with Article 106 paragraph (1) and Article 283 of Law No. 22 of 2009. 2) Factors hindering efforts to combat mobile phone use by online motorcycle taxi drivers include legal factors, namely regulations that have not been effective in deterring such behavior, law enforcement factors, such as limited personnel and supervision in the field, infrastructure factors, such as a lack of technology to support enforcement, community factors, namely low awareness and discipline in traffic, and cultural factors, namely the habit of using mobile phones while driving, which is considered normal.

Muhammad Bagunbun Abdurrafi Almubarak

The recommendation in this study is that the Bandar Lampung Police Traffic Unit should always optimize preventive and repressive measures in tackling the criminal offense of using mobile phones while driving by online motorcycle taxi drivers. In addition, it is hoped that all relevant parties can work together to minimize the problems arising from various factors causing these violations, in order to improve traffic safety and order in a sustainable manner.

Keywords: Traffic Police, online motorcycle taxis, cell phones, traffic violations.